ABSTRAK

Sahih al-Bukhārī adalah kitab hadis yang memiliki derajat paling tinggi, hal ini oleh dipertimbangkan para ulama hadis terhadap ketatnya persyaratan dari dari perawi suatu hadis. Bahkan saking ketatnya persyaratan tersebut disyaratkan wajibnya saling bertemu bagi setiap perawi hadis. Di sisi lain sebagai umat Islam sudah seharusnya bersikap dan mengambil pelajaran dari al-Qur'an dan hadis bukan dari mitos atau cerita nenek moyang terdahulu, seperti misalnya yang berhubungan dengan kenyataan bahwa pada waktu menjelang malam suana terasa berbeda yakni terasa lebih seram dibanding waktu-waktu lainnya. Ternyata di dalam hadis dijelaskan bahwa Nabi memerintahkan agar umatnya berhati-hati apabila waktu telah menunjukkan memasuki malam, pasalnya pada waktu tersebut setan sedang berkeliaran keseluruh penjuru bumi maka tutuplah pintu dan jagalah anak-anak kecil agar tidak keluar rumah. Disisi lain muncunya hadis tidak sepi dari budaya dan keyakinan pada saat hadis tersebut disabdakan sehingga pasti memiliki hal-hal tersembunyi yang bisa diambil sebagai pelajaran

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas hadis dalam ṣaḥīḥ al-Bukhārī No indeks 5623, serta menjelaskan pemaknaan hadis tentang Nabi SAW terkait dengan menutup pintu dan melarang anak kecil keluar rumah pada saat menjelang waktu malam.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (library research). Untuk merealisasikan tujuantersebut, penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari Musnad Aḥmad dankitab-kitab penunjang lain. Kemudian dilakukan analisa dengan melakukantakhrīj dan melakukan kritik sanad dan matan terhadap hadis yang diteliti serta melakukan i̯tibār dengan mengumpulkan sanad-sanad dari jalur yang lain agar diketahui *muttabi̯* dan syahid-nya..

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa hadis tersebut berkualitas *ḥasan liẓātihi* Setelah dilakukan*i̯tibār*, hadis tersebut naik derajatnya menjadi *ṣaḥīḥ lighairihi* sebab terdapat penunjang lain yang thiqah.

Pemaknaan dari hadis di atas sebagaimana bunyi matannya yakni harus bersikap waspada pada saat memasuki waktu malam dengan cara menutup pintu dan melarang anak kecil keluar rumah. Hadis ini muncul berkaitan dengan kondisi masyarakat muslim yang baru terlepas dari budaya dan keyakinan-keyakinan jahiliah, sehingga melalui hadis ini Nabi meluruskan keyakinan mereka dan memberitahukan etika yang benar terkait dengan waktu menjelang malam.

Kata kunci: menjelang malam, berkeliarannya setan, Ṣaḥīḥ al-Bukhārī.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id